

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V.A Sekolah Dasar Negeri 001 Bangkinang yang berjumlah 20 orang siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 16 orang siswa dan 4 orang siswa perempuan. Sedangkan objeknya adalah penerapan model memorisasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2014 di kelas V.A Sekolah Dasar Negeri 001 Bangkinang.

C. Variabel yang Diteliti

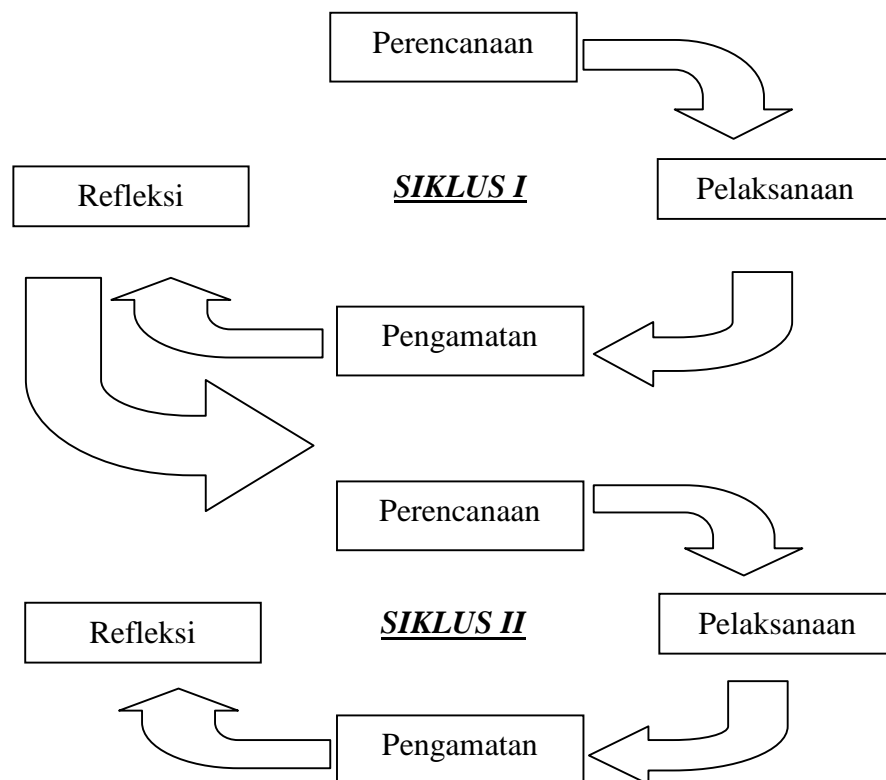
Penelitian ini terdiri dari dua variabel. Sebagai variabel bebas (*independent*) adalah penerapan model memorisasi, dan sebagai variabel terikat (*dependent*) adalah hasil belajar siswa.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siswa kelas V.A Sekolah Dasar Negeri 001 Bangkinang dengan jumlah siswa 20 orang. Pada penelitian ini peneliti merencanakan melakukan penelitian menggunakan dua siklus dan setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dan guru dapat beradaptasi dengan penerapan model memorisasi yang diteliti. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat langkah utama yaitu perencanaan (*plan*),

tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

Sebagaimana digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Siklus PTK menurut Suharsimi Arikunto

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dengan penelitian tindakan kelas yaitu:³⁰

1. Perencanaan (*Plan*)

- a. Menyusun pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran, silabus pembelajaran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penerapan model memorisasi.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, hal. 12.

- b. Mempersiapkan instrumen penelitian, seperti lembar observasi dan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- c. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer atau pengamat selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan model memorisasi.
- d. Menyusun kisi-kisi soal.

2. Tindakan (*Action Riset*)

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model memorisasi yaitu:

1. Kegiatan awal
 - a. Guru mengucapkan salam dengan ramah dan mempersiapkan kelas dalam pembelajaran (berdoa, absensi, memperhatikan kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk siswa)
 - b. Guru memberikan motivasi kepada siswa
 - c. Guru melakukan apersepsi atau mengulang pelajaran yang telah lalu
 - d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Kegiatan inti
 - a. Guru bertanya jawab dengan siswa sesuai dengan materi dan memberikan penjelasan singkat tentang peran pemuda.
 - b. Guru menjelaskan secara singkat latar belakang munculnya pergerakan nasional dan menunjukkan gambar tokoh pergerakan nasional.
 - c. Guru meminta siswa menggarisbawahi hal yang mereka anggap penting
 - d. Meminta siswa menyampaikan hal yang telah digarisbawahi

- e. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan memberi tugas untuk membuat profil riwayat hidup tokoh-tokoh penting pergerakan nasional
3. Kegiatan penutup
 - a. Guru menyimpulkan materi pelajaran dengan memberikan penguatan kepada siswa
 - b. Guru memberikan tugas / pekerjaan rumah.
 - c. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

3. Observasi

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan pengamat (observer). Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat atau menilai aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi adalah tindakan untuk menganalisa secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan refleksi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka.³¹Data kualitatif diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru dan hasil pengamatan aktivitas siswa.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.³²Data kuantitatif penelitian ini diperoleh dari hasil tes belajar siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik:

a. Observasi

Yaitu sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran penerapan model memorisasi.

b. Tes

Tes yang dilaksanakan adalah post tes. Post tes adalah skor hasil belajar yang diberikan setelah penerapan model memorisasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui lembar observasi. Aktivitas guru dan siswa dapat diperoleh dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Setelah data terkumpul melalui observasi, data aktivitas guru dan siswa tersebut diolah dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

³¹Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012, hal. 4.

³²*Ibid.*

Keterangan :

- P = angka persentase
 F = frekuensi yang sedang diberi persentasenya
 N = jumlah frekuensi (banyaknya individu)
 100% = bilangan Tetap³³

2. Hasil belajar siswa

Untuk mengukur hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menerapkan model memorisasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Dimana: KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total³⁴

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumla Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumla Keseluru an}} \times 100\%$$

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimal 75 maka kelas itu dikatakan tuntas.

Untuk menentukan kategori hasil belajar siswa menurut Ngalim Purwanto adalah sebagai berikut:

86 – 100	Sangat Tinggi
76 – 85	Tinggi
60 – 75	Cukup
55 – 59	Rendah
54	Rendah Sekali ³⁵

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hal . 43.

³⁴ Trianto, M.Pd, *Op. Cit.*, hal. 241.

³⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, hal. 103.